

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena yang terdapat pada subyek penelitian. Adapun pengumpulan data dengan cara wawancara, pengamatan yang bisa dikaitkan dengan *metode "kualitatif"*.

Fungsi analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran umum tentang ada yang diperoleh. Gambaran ini bisa dibuat acuan untuk melihat karakteristik siswa yang kita peroleh berkaitan tentang jenis penelitian ini. Maka penelitian yang dimaksud adalah melakukan penelitian atau kajian tentang beragam kegiatan di SMK PGRI 2 Kota Kediri.

B. Kehadiran peneliti

Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai personil yang sedang melakukan penelitian terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Religius atau sebagai pengumpul data, penganalisis data, dan juga sebagai pelapor hasil penelitian dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Peneliti selalu memprioritaskan kehadiran dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong bahwa peneliti kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan oranglain merupakan alat pengumpulan data utama. Dalam penelitian ini peneliti berpartisipasi ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

C. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini peneliti ikut serta secara langsung menuju tempat yang menjadi objek penelitian yakni Pendidikan Karakter Melalui Budaya Religius dalam Budaya Religius yang bertempat di JL. KH. Abdul Karim No.5 Kediri.

Peneliti memilih penelitian di SMK PGRI 2 Kota Kediri itu ada pertimbangan pertama secara praktis peneliti lebih dekat dengan tempat kedua tertariknya terhadap program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Religius dalam pembinaan Budaya Religius terhadap siswa di SMK PGRI 2 Kota Kediri yang mana para siswa tersebut akan memiliki karakter terhadap semua guru dan yang lebih tua.

D. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh Sumber data ada tiga yaitu person, place dan paper.¹ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.² Adapun data yang ingin digunakan peneliti sebagai subyek penelitian adalah:

a. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dan subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada

¹ Suharsimi Artikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif* (Jakarta Cipta,2010),h.172.8

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Kualitatif,R & D h. 308-309

subjek sebagai sumber informasi yang dicari Atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.³

Dalam data primer tersebut yang menjadi subyek penelitian adalah Guru PAI di SMK PGRI 2 Kota Kediri sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data data yang sesuai dengan masalah yang sedang di teliti.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen misalnya data mengenai keadaan geografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi data mengenai persediaan pangan disaat daerah dan sebagainya.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah kelas tempat kegiatan belajar mengajar. Dari data sekunder ini diharapkan peneliti memperoleh data-data tertulis berupa keadaan ruang kelas jumlah siswa dan struktur kepemimpinan di kelas.

E. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data dalam peneliti, penulisan menggunakan tiga metode yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya penulis akan uraikan dibawah ini :

³ Sumardi Suryabrata, *Metologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998).h.84

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan hasil pengamatan dan disertai dengan catatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁴

Dalam hal ini observasi dilakukan ketika peneliti mengamati kegiatan para siswa sehari-hari di SMK PGRI 2 Kota Kediri JL. KH. Abdul Karim No.5 Kediri

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah percakapan, percakapan itu dilakukan dengan orang dua yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban.

Dalam peneliti mengadakan komunikasi wawancara langsung kepada Kepala sekolah, Guru PAI, Waka kurikulum. Peneliti menggunakan metode wawancara tidak berurutan agar mendapatkan atau mengali informasi yang lebih mendalam lagi.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah semua jenis yang direkam atau dicatat, seperti surat, pidato, foto, hasil yang diteliti, agenda kegiatan.⁵ Metode dokumentasi tidak kalah pentingnya dengan metode-metode yang lain. Yaitu mencari data

⁴ Fathoni dan Abdurrahman, *Metologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta:Rineka Cipta,2006),h.104

⁵ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Dan Aplikasi* (Malang: Yayasan Asah Asih)

yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit. dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Metode ini digunakan sebagai sumber data sejauh mana implementasi pembelajaran berbasis multiple intelligences pada siswa melalui kegiatan sehari-hari.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemaknaan tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengambilan data melalui tiga tahapan yaitu pendahuluan, filterisasi, dan melengkapi data yang kurang. Pengecekan pengasahan data terjadi pada tahapan filterisasi, bila terdapat data yang kurang relevan maka dilakukan filter data sehingga data yang dihasilkan benar-benar valid.

Keabsahan data sendiri sangat penting untuk menimbulkan kepercayaan data dalam menyelesaikan fokus penelitian. Adapun kriteria pengecekan

⁶ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

keabsahart data menurut maleong ada empat yaitu: drajat kepercayaan, keteralihan kebergantungan, dan kepastian.⁷

H. Tahapan penelitian

Prosedur dan tahap tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

- a. Menetapkan fokus penelitian.
- b. Menentukan setting dan subjek penelitian.
- c. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.
- d. Penyajian data.

⁷ Muhyidin, *metode hikmah dan mauidzoh dalam konteks dakwah Islam*,(skripsi, istitut agama Islam tribakti, kediri, 2011) hal,41